

Setelah menjelaskan materi kepada siswa, siswa dibentuk menjadi 6 kelompok. Masing – masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Pembentukan kelompok siswa dilakukan dengan cara siswa berhitung secara bergiliran dari 1 sampai 5. Setiap siswa harus menghafal angka yang sudah disebutkan. Setelah selesai berhitung, siswa mulai dikelompokkan sesuai dengan angka yang didapatnya.

Pada saat pembentukan kelompok, Sebagian besar siswa berteriak kepada teman- temanya, memanggil angka yang sama dengan nya sehingga suasana kelas menjadi tidak tertib dan terdengar gaduh. Melihat hal itu, guru mulai mengatur satu persatu kelompok dengan tertib secara bergiliran dan proses pembelajaran secara kelompok dilakukan di luar kelas.

Saat siswa sudah tertib bersama kelompoknya, Guru membagikan lembar materi kepada setiap kelompok. Kemudian siswa diberikan waktu 5 menit untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. Selain membaca dan mempelajari materi tersebut, siswa diminta berdiskusi bersama kelompoknya untuk menentukan ciri – ciri binatang atau tumbuhan yang sudah tersedia di lembar materi tersebut.

melihat temanya untuk menghafal kembali isi materi yang sudah dipelajari tadi. Selain itu ada siswa yang tidak memperhatikan temanya dan berjalan jalan di kelas. Melihat itu, guru langsung menegurnya dan mempersilahkan siswa untuk duduk kembali bersama kelompoknya.

Setelah semua siswa sudah mendapat giliran tanya jawab dengan menggunakan tongkat berbicara, maka guru mempersilahkan siswa untuk kembali masuk ke dalam kelas. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hal –hal yang belum dimengerti.

Namun, tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Selain itu, guru memberikan penguatan atas materi yang sudah dipelajari siswa dan di diskusikan siswa. Guru kemudian memberikan evaluasi kepada setiap siswa berupa unjuk kerja siklus I yaitu menceritakan ciri – ciri binatang atau tumbuhan yang dipelihara atau yang dimiliki di depan kelas.

Sebagian besar siswa terlihat antusias namun ada yang tidak berani tampil ke depan kelas untuk bercerita. Guru memanggil satu persatu siswa dengan menggunakan absensi. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk menceritakan binatang peliharaan atau tumbuhan yang dimilikinya. Sambil mendengarkan cerita siswa guru melakukan penilaian terhadap siswa. Dari 31 siswa 21 siswa dapat

5.	C.A	1	2	2	2	8	67	TT
6.	D.A	1	2	2	3	9	75	T
7.	F.F	2	2	2	2	9	75	T
8.	F.A	2	2	2	2	8	67	TT
9.	F.R	2	2	2	3	9	75	T
10.	H.R	2	2	3	3	10	83	T
11.	H.R.A	2	2	2	2	9	75	T
12.	H.H	2	2	3	3	10	83	T
13.	K.A	2	3	3	3	11	92	T
14.	L.R	2	2	2	3	9	75	T
15.	L.K	1	2	3	3	9	75	T
16.	M.R	2	3	3	3	11	92	T
17.	M.T	1	2	2	3	8	67	TT
18.	M.R.A	1	3	2	3	9	75	T
19.	M.A	2	2	2	3	9	75	T
20.	M.A.B	2	2	2	2	8	67	TT
21.	M.D	1	3	2	3	9	75	T
22.	M.F	2	2	2	2	8	67	TT
23.	M.F.B	2	2	2	2	8	67	TT
24.	M.K	1	2	2	3	9	75	T
25.	M.M	2	2	2	3	9	75	T
26.	N.P	1	2	2	3	8	67	TT
27.	N.A	1	2	3	3	9	75	T
28.	R.A	1	2	2	2	7	58	TT
29.	S.K.Y	2	2	2	3	9	75	T
30.	S.N.D	2	2	2	3	9	75	T
31.	U.N.R	2	2	3	3	10	83	T

Keterangan :

Aspek yang dinilai		Keterangan	
A	Instrumen Suara	TT (Tidak Tuntas)	10 siswa
B	Penggunaan Bahasa	T (Tuntas)	21 siswa
C	Isi Cerita	Jumlah Nilai	2293
D	Kelancaran	Rata-rata kelas	73,96
		Ketuntasan	67,74%

	Kegiatan Inti		
1	Guru memperlihatkan gambar binatang (kelinci) dan tumbuhan (bunga mawar) kepada siswa		√
2	Guru menyampaikan sedikit penjelasan tentang materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan.	√	
3	Guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok yang heterogen, masing masing kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa.	√	
4	Guru mengamati siswa membaca materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan dan mempelajarinya		√
5	Guru mengamati siswa berdiskusi bersama kelompok tentang menentukan ciri –ciri binatang atau tumbuhan.		√
6	Guru mempersilahkan siswa untuk menutup buku pelajaran yang sudah dibaca.	√	
7	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepadah salah satu kelompok.	√	
8	Guru mempersilahkan kelompok yang sudah ditunjuk ke depan.	√	
9	Guru memberi pertanyaan tentang materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan secara bergiliran kepada siswa yang memegang tongkat.	√	
10	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.	√	
11	Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan unjuk kerja siklus 1 (menceritakan ciri –ciri binatang peliharaan atau tumbuhan yang dimiliki di depan kelas satu persatu).	√	
12	Guru melakukan pensekoran pada siswa.	√	
13	Guru memberikan apresiasi kepada siswa	√	
	Kegiatan Penutup		
1	Guru menyimpulkan materi bersama siswa	√	

	oleh guru		
2	Siswa memperhatikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.	√	
3	Siswa membentuk kelompok yang heterogen.	√	
4	Siswa membaca dan mempelajari materi yang dipelajari.	√	
5	Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang menentukan ciri –ciri binatang atau tumbuhan.	√	
6	Siswa menutup buku pelajaran yang sudah dibaca.	√	
7	Salah satu siswa mendapatkan tongkat dari guru	√	
8	Siswa yang mendapatkan tongkat maju ke depan kelas bersama kelompoknya.	√	
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara bergiliran.	√	
10	Siswa bertanya tentang hal yang belum diketahui	√	
11	Siswa melakukan praktik berbicara menceritakan ciri – ciri binatang peliharaan atau tumbuhan yang dimiliki di depan kelas secara bergiliran.	√	
12	Siswa mendapatkan skor / nilai dari guru.	√	
13	Siswa mendapatkan apresiasi dari guru	√	
Kegiatan Penutup			
1	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru	√	
2	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru		√
3	Siswa berdoa dengan khusuk	√	
4	Siswa menjawab salam	√	
$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (27)}} \times 100\%$			

Pada tabel observasi aktivitas siswa di atas, terdapat 27 aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti. Dari 27 aspek yang diamati, terdapat 4 aspek yang tidak dilaksanakan oleh siswa. Aspek-aspek tersebut antara lain: siswa tidak memperhatikan guru saat mengabsensi, siswa tidak memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, siswa tidak memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru dan siswa tidak merespon umpan balik yang diberikan guru.

Dari hasil paparan pada tabel 4.2, aspek yang dilakukan oleh siswa sebanyak 23 aspek. Jika 23 aspek tersebut dibagi dengan keseluruhan aspek sebanyak 27 dan kemudian hasilnya dikalikan dengan 100%, maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 85,18%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode Talking Stick sudah mencapai 85,18%. Hasil tersebut masih kurang maksimal, karena skor yang ditentukan adalah $\geq 90\%$. Sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I ini dikatakan belum tuntas karena belum mencapai skor minimal.

Selain kendala yang terjadi di atas, ada beberapa kendala lain yang menjadikan aktivitas siswa kurang maksimal, diantaranya yaitu siswa kurang bersemangat dan tidak percaya diri ketika praktik berbicara di depan kelas dan beberapa siswa juga ramai serta tidak membaca ketika diberi kesempatan untuk membaca materi pada saat kerja kelompok. Permasalahan-

- 1) Melaksanakan aktivitas guru dan siswa dengan maksimal, jika pada siklus I masih banyak langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan, maka pada siklus II dioptimalkan.
- 2) Guru memberikan nyanyian “ si kancil anak nakal” saat memberikan tongkat pada siswa. Saat lagu berhenti siapa yang mendapatkan tongkat, maka kelompoknya yang akan tampil di depan kelas menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari. Hal ini dilakukan agar siswa lebih bersemangat dan tidak merasa takut saat mendapatkan tongkat berbicara dari guru.
- 3) Ketika siswa diberi kesempatan membaca dan berdiskusi, hendaknya guru berkeliling mengamati siswa. Hal ini dilakukan agar semua siswa mau membaca dan tidak ramai dan jalan - jalan di kelas dan agar semua siswa dalam satu kelompok terlibat dalam berdiskusi.
- 4) Saat praktek berbicara yaitu bercerita, hendaknya sebelum bercerita siswa diberi kesempatan untuk mempersiapkan diri dengan memberikan lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa digunakan untuk menuliskan cerita siswa tentang binatang peliharaan atau tumbuhan yang dimiliki, sehingga saat tampil bercerita siswa merasa lebih siap dan percaya diri.

Pada siklus II ini guru memberikan tongkat dengan cara mengajak siswa bernyanyi si kancil anak nakal secara bersama – sama. Sambil bernyanyi siswa mengoperkan tongkat kepada teman sebelahnya sampai lagu berhenti. Saat lagu berhenti, siapa yang memegang tongkat tersebut maka kelompoknya maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan guru secara bergiliran. Siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat sehingga menghilangkan rasa gugup siswa saat akan tampil ke depan kelas dibandingkan dengan siklus I saat melihat tongkat bergulir siswa terlihat takut.

Jika pada siklus I saat diberikan pertanyaan bergiliran dengan menggunakan tongkat siswa banyak yang malu, tidak berani berbicara, dan tidak percaya diri. Pada siklus II ini siswa terlihat antusias menjawab pertanyaan dengan lantang dengan percaya diri. Jawaban yang diberikan siswa sebagian besar benar dan tepat hanya terdapat 3 anak yang masih tidak terdengar jelas saat menjawab pertanyaan. Semua siswa terlihat antusias memperhatikan temanya tampil ke depan kelas.

	kelompok tentang menentukan ciri –ciri binatang atau tumbuhan.		
6	Guru mempersilahkan siswa untuk menutup buku pelajaran yang sudah dibaca.	√	
7	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepadah salah satu kelompok sambil menyanyikan lagu si kancil anak nakal.	√	
8	Guru mempersilahkan kelompok yang sudah mendapatkan tongkat kedepan kelas.	√	
9	Guru memberi pertanyaan tentang materi mendeskripsikan binatang atau tumbuhan secara bergiliran kepada siswa yang memegang tongkat.	√	
10	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.	√	
11	Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan unjuk kerja siklus 1 (menuliskan cerita kemudian menceritakan ciri –ciri binatang peliharaan atau tumbuhan yang dimiliki secara lisan di depan kelas satu persatu).	√	
12	Guru melakukan pensekoran pada siswa.	√	
13	Guru memberikan apresiasi kepada siswa	√	
	Kegiatan Penutup		
1	Guru menyimpulkan materi bersama siswa	√	
2	Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa untuk menyebutkan ciri – ciri binatang yang ditentukan		√
3	Guru dan siswa Berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran	√	
4	Guru menutup pembelajaran dengan salam	√	
$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (24)}} \times 100\%$			

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.9, aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Langkah-langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan pada siklus I, sudah dilaksanakan pada siklus II

Pada siklus I, dari 24 aspek yang diamati, terdapat 6 aspek yang tidak dilaksanakan oleh guru. Aspek-aspek tersebut antara lain: guru tidak mengecek kehadiran siswa, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak menunjukkan gambar binatang atau tumbuhan, guru tidak berkeliling mengamati siswa membaca, guru tidak berkeliling mengamati siswa berdiskusi, dan guru tidak memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan pertanyaan pada siswa untuk menyebutkan ciri-ciri binatang sapi dengan benar. Hasil prosentase aktivitas guru pada siklus I adalah 75%.

Adapun pada siklus II ini, dari 24 aspek yang diamati, terdapat 1 aspek yang tidak dilaksanakan oleh guru. Aspek tersebut yaitu guru tidak memberikan umpan balik pada salah satu siswa dengan memberikan pertanyaan untuk menyebutkan ciri-ciri binatang sapi dengan benar.

Pada tabel 4.9, aspek yang dilakukan oleh guru sebanyak 23 aspek. Jika 23 aspek tersebut dibagi dengan keseluruhan aspek sebanyak 24 dan kemudian hasilnya dikalikan 100%, maka ditemukan hasil prosentase aktivitas guru sebanyak 95,83%. Berdasarkan perhitungan

Kegiatan Inti			
1	Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru	√	
2	Siswa memperhatikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.	√	
3	Siswa membentuk kelompok yang heterogen.	√	
4	Siswa membaca dan mempelajari materi yang dipelajari.	√	
5	Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang menentukan ciri –ciri binatang atau tumbuhan.	√	
6	Siswa menutup buku pelajaran yang sudah dibaca.	√	
7	Salah satu siswa mendapatkan tongkat dari guru	√	
8	Siswa yang mendapatkan tongkat maju ke depan kelas bersama kelompoknya.	√	
9	Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara bergiliran.	√	
10	Siswa bertanya tentang hal yang belum diketahui	√	
11	Siswa melakukan praktik berbicara menceritakan ciri – ciri binatang peliharaan atau tumbuhan yang dimiliki di depan kelas secara bergiliran.	√	
12	Siswa mendapatkan skor / nilai dari guru.	√	
13	Siswa mendapatkan apresiasi dari guru	√	
Kegiatan Penutup			
1	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru	√	
2	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru		√
3	Siswa berdoa dengan khusuk	√	
4	Siswa menjawab salam	√	
$\text{nilai perolehan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (27)}} \times 100\%$			

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, Dari 27 aspek yang diamati, terdapat 4 aspek yang tidak dilaksanakan oleh siswa. Aspek-aspek tersebut antara lain: siswa tidak memperhatikan guru saat mengabsensi, siswa tidak memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, siswa tidak memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru dan siswa tidak merespon umpan balik yang diberikan guru. Sehingga hasil prosentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 85%.

Adapun pada siklus II ini, dari 27 aspek yang diamati, terdapat 1 aspek yang tidak dilaksanakan oleh siswa. Aspek tersebut yaitu siswa tidak merespon umpan balik dari guru.

Dari tabel 4.10 terdapat 26 aspek yang dilakukan oleh siswa pada siklus II ini. Jika 26 aspek tersebut dibagi dengan keseluruhan aspek sebanyak 27 kemudian hasilnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil prosentase aktivitas siswa 96,29%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Talking Stick sudah mencapai 96,29%. Sehingga aktivitas siswa pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang ditentukan, yaitu $\geq 90\%$.

Data wawancara setelah siklus II dengan menggunakan metode *Talking Stick* memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa

